

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh :

SELVICA ROSA

NIM : 1601120121

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

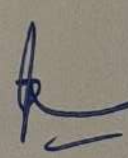
Nama : SELVICA ROSA
Nomor Pokok/NIM : 1601120121
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada
Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang

Pembimbing Proposal :

Tanggal 14-10-2020 Pembimbing I :


KUSMINAINI ARMIN, SE,MM
NIDN : 0222086301

Tanggal 14-10-2020 Pembimbing II :


ERNAWATI S.E, MM, Ak. CA
NIDN : 0227095902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS

NIDN : 0223128902



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : “Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mencoba”

(Jim Goodwill)

“Apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai, karena curahan hujan tidak memilih-milih apakah pohon apel atau hanya semak belukar”(Wira Sagala)

KUPERSEMBAHAN KEPADA :

- **ALLAH SWT, atas dipermudahkan hamba mencari ilmu sampai strata satu**
- **Almarhum Ayahanda tercinta**
- **Mamaku yang selalu memberikan dorongan, do'a serta kasih sayang, yang membuatku bersemangat**
- **Abang ku, dan Kakak ku, sebagai motivasiku**
- **Sahabat Hati terima kasih atas dukungan, kebaikan dan perhatiannya.**
- **Dosen-dosen pembimbing yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini**
- **Teman-teman dan Almamaterku**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SELVICA ROSA

Nomor Pokok : 16.01.12.0121

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis



Selvica Rosa

ABSTRAK

SELVICA ROSA “Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang”, Dibawah Bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE,MM dan Ibu Ernawati SE,MM, AK, CA

BAZNAS Kota Palembang merupakan salah satu lembaga amil zakat yang membantu *muzakki* (pemberi) dalam memberikan bantuannya kepada *Mustahiq* (penerima) yang berhak dalam bantuan yang telah diberikan baik dalam mengumpulkan dan mendistribusikan secara benar dan tepat oleh karena itu lembaga amil zakat harus mempunyai laporan keuangan yang transparan dan baik sesuai dengan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan PSAK 109 mengenai Standar Akuntansi Zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Akuntansi Syariah yang digunakan pada BAZNAS Kota Palembang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menganalisis serta mendeskripsikan penerapan Akuntansi Syariah terhadap Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Kota Palembang yang meliputi analisis terhadap pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya berdasarkan PSAK 109 dan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada BAZNAS Kota Palembang menggunakan metode *Cash basic* yaitu pencatatan dari seluruh transaksi hanya dilakukan pada saat mengeluarkan kas dan menerima kas, sedangkan laporan keuangan yang sebaiknya diterapkan oleh para pengelola organisasi zakat mengacu kepada PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak atau shadaqah menggunakan metode *Acrual basic*. Bentuk laporan keuangan yang dibuat BAZNAS Kota Palembang adalah laporan sumber dan penggunaan dana berdasarkan prinsip syariah. Artinya belum menerapkan Akuntansi Syariah pada kegiatan akuntansinya. Maka penerapan Akuntansi Syariah pada BAZNAS Kota Palembang sangat penting untuk menyelaraskan prinsip dan nilai-nilai Syariah melalui akuntansi zakat yang telah ditetapkan sedemikian rupa.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Syariah, Zakat

RIWAYAT HIDUP

Selvica Rosa dilahirkan di Muko-Muko, pada tanggal 08 Januari 1997, Anak dari pasangan Bapak Jalius (alm) dan Ibu Almarjuita, anak ketiga dari Empat bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada Tahun 2009 di SD NEGERI NOMOR 02 MEDAN BAIK Lengayang, sekolah lanjut tingkat pertama pada tahun 2012 di SMP NEGERI 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dan sekolah menengah atas pada tahun 2015 di SMA NEGERI 3 Lengayang, serta pada tahun 2016 meneruskan Strata I (SI) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

Palembang, September 2020

Penulis



Selvica Rosa

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Anugerah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Adapun judul yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah : **Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.**

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada ALLAH SWT dan Terima Kasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ir. Nyimas Manisah, MP**, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu **Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak, CA, CSRS** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu **Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak**, selaku ketua jurusan SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Palembang.
4. Ibu **Kusminaini Armin, SE,MM** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Ernawati SE,MM,Ak.CA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan memotivasi penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan Staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

6. Bapak Pimpinan BAZNAS Kota Palembang **Drs. H Asnawi P Ratu M.M** beserta pegawai yang telah meluangkan waktu dalam memberikan data sehubungan dengan penyusunan skripsi.
7. Kedua Orang tua yang aku sayangi, Bapak **Jalius (alm)** dan Ibu **Almarjuita** serta abangku **Wawan Yusdikal**, kakaku **Selvia Intan** dan Adikku **Cintya Reza** yang telah mendoakan dan memberikan semangat, saran dan perhatian baik berupa materi maupun moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat Teman-temanku semoga kita bisa meraih masa depan yang lebih baik dan mendapatkan semua apa yang kita cita-citakan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih.

Hanya Allah SWT yang dapat memberikan balasan atas amal kebaikan yang telah kalian berikan selama ini kepada penulis. Demikianlah semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, sekaligus dapat dijadikan sarana guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang kita miliki.

Palembang, September 2020

Penulis



Selvica Rosa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi dan Akuntansi Keuangan.....	7
2.1.1.1 Akuntansi	7

2.1.1.2 Akuntansi Keuangan	8
2.1.1.3 Karakteristik Akuntansi Keuangan	9
2.1.1.4 Laporan Akuntansi Keuangan	10
2.1.1.5 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.1.6 Pengguna Laporan Keuangan	13
2.1.1.7 Komponen Laporan Keuangan	14
2.1.1.8 Kerbatasan Laporan Keuangan	15
2.1.2 Akuntansi Syariah	15
2.1.2.1 Definisi Zakat, Infaq, dan Shadaqah	19
2.1.2.2 Jenis Zakat dan Dasar Hukum Harta Zakat	19
2.1.2.3 Syarat dan Wajib Zakat	24
2.1.2.4 Batasan-batasan (Nishab) Zakat	25
2.1.2.5 Golongan Penerima Zakat	27
2.1.2.6 Penerapan Akuntansi Zakat Psak 109	27
2.1.2.7 Penerapan Akuntansi Syariah UU No 23 Tahun 2011.....	32
2.1.2.8 Karakteristik Organisasi Pengelola Zakat.....	33
2.1.2.9 Jenis Dana Pada Organisasi Pengelola Zakat.....	34

2.1.2.10 Jenis Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat.....	35
2.2 Penelitian yang Relevan	36
2.3 Kerangka Berpikir	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.2.1 Sumber Data	40
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	41
3.3 Pupulasi, Sampel dan Sampling	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	42
3.3.3 Sampling	42
3.4 Rancangan Penelitian	43
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	43
3.6 Instrumen Penelitian	44
3.7 Teknik Analisis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	46
4.1.2. Visi, Misi, Strategi, Tujuan dan Sasaran BAZNAS	47
4.1.3. Dasar Hukum Zakat pada BAZNAS Kota Palembang	49
4.1.4. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Palembang	50
4.1.5. Pembagian Tugas	52
4.1.6. Ketetapan Penyaluran Zakat pada BAZNAS Kota Palembang	55
4.1.7. Penerapan Akuntansi BAZNAS Kota Palembang	56
4.2. Pembahasan	59
4.2.1. Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada BAZNAS Kota Palembang Menurut UU No 23 Tahun 2011	59
4.2.2 Analisis Pengelolaan zakat dan lembaga berdasarkan PSAK 109 Tentang zakat	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Nisab Zakat Unta	20
2.2 Nisab Zakat Sapi	21
2.3 Nisab Zakat Kambing	22
2.4 Ringkasan Perbedaan Prinsip yang melandasi Akuntansi Syariah	
Akuntansi Konvensional	30
2.5 Penelitian yang Relevan	36
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	44
4.1 Potongan Zakat PNS	56
4.2 Laporan Kondisi Keuangan Zakat BAZNAS Kota Palembang	
Periode 31 Desember 2019	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	39
4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Palembang	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang merupakan sebagai salah satu lembaga pemerintah non struktual yang bertugas menerima, mengelola, dan mendistribusikan zakat serta bertanggung jawab kepada pemerintah secara langsung sesuai dengan tingkatnya. Badan Amil Zakat Nasional terdiri atas beberapa bidang salah satunya unit pengumpulan zakat . unit pengumpulan zakat merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat di semua tingkatan dengan tugas mengumpulkan zakat untuk melayani *muzakki* (orang memberikan zakat).

Zakat adalah salah satu rukun islam yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun Islam (Yusuf Qardawi, 2012:3). Menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Kota Palembang melalui Badan Amil Zakat.

Zakat memiliki potensi sangat besar karena dana zakat diambil dari harta orang yang berlebih dan di salurkan kepada orang yang kekurangan. Potensi ini merupakan sumber pendanaan yang dijadikan kekuatan untuk pemberdayaan ekonomi, pemerataan pendapatan bahkan akan dapat meningkatkan perekonomian bangsa.

Pengelolaan zakat dinilai tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat dan perlu diganti. Jadi masyarakat Islam secara umum belum tersentuh oleh Undang-undang Republik Indonesia No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat tersebut sesuai kebutuhan hukum dalam masyarakat, pemerintah membentuk undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Dian Septiandani 2012:2).

Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di Ibukota Negara, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat.

Kedudukan lembaga zakat dalam lingkungan yang maju dan kompleks sangatlah penting. Dengan semakin majunya umat, baik dari segi ekonomi, ilmu pengetahuan maupun keyakinan beragama, maka diharapkan jumlah *muzakki* akan bertambah dan juga kualitas zakat meningkat. Untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat dibutuhkan manajemen zakat yang baik yang membutuhkan dukungan dari pemerintah. Tanpa dukungan tersebut zakat tidak akan efektif dan efisien (Mahmudi,2013).

Undang-undang zakat mewajibkan kepada badan Amil Zakat harus menggunakan pembukuan yang benar dan siap untuk di audit secara indenpenden atas laporan keuangannya. Sehingga dalam pengumpulan data

dan pengeluaran dana dapat di pertanggung jawabkan baik kepada masyarakat maupun pemerintah.

Di negara Indonesia beberapa Bank Islam (*syari'ah*) yang beroperasi telah mengembangkan produk pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah serta menyalurkan dalam bentuk pembiayaan. Kasus ini menandakan bahwa mekanisme pengelolaan zakat diharapkan dapat memicu pertumbuhan dan distribusi ekonomi yang semakin baik.

Akuntansi syari'ah tidak terlepas dari konteks *Fath* (imam). Ini artinya adalah bahwa teori akuntansi syari'ah dalam hal ini *knowledge* (ilmu/pengetahuan) digunakan untuk memandu praktek akuntansi. Dari keterkaitan ini kita bisa melihat bahwa teori akuntansi syari'ah adalah dua sisi dari satu logam yang sama, keduanya tidak dapat dipisahkan.

Perbedaan penyajian laporan keuangan dalam akuntansi zakat dengan akuntansi konvensional yaitu hanya terletak pada munculnya beberapa nama akun baru (termasuk penggunaan istilah dalam alqur'an). Adapun nama akun uang muncul pada akuntansi zakat, antara lain penerimaan zakat, penyaluran untuk fakir miskin, penerimaan infaq dan penerimaan waqaf.

Akuntansi zakat terkait dengan tiga hal pokok, yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas. Akuntansi zakat merupakan alat informasi antara lembaga pengelolaan zakat sebagai manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Bagi manajemen, informasi akuntansi zakat digunakan dalam proses pengendalian manajemen

mulai dari perencanaan, pembuatan program, alokasi anggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja.

Dalam hal ini akuntansi zakat menunjukkan proses bagaimana perusahaan konvensional menambahkan sistem syari'ah dalam pembukuannya. Ini merupakan salah satu dari banyak contoh perusahaan yang menggunakan sistem syari'ah di dalam bidang akuntansi dalam perusahaannya. Disamping ini ternyata melalui Alqur'an telah menggariskan bahwa konsep akuntansi nya adalah merupakan penekanan pertanggung jawaban yang tujuannya untuk menjaga keadilan dan kebenaran dalam perusahaan tersebut.

Sementara itu bentuk pencatatan dan pelaporan akuntansi zakat sering didasarkan kepada metode-metode akuntansi yang secara umum berlaku, yang kemudian di modifikasi dengan ketentuan syariah. Ketentuan syariah inilah yang menentukan perlakuan dan pencatatan laporan akuntansi zakat, sehingga penerapan akuntansi syariah dalam perusahaan konvensional menggunakan Standar Akuntansi PSAK 101 dimana perusahaan tersebut memiliki dua fungsi sosial dalam perusahaan syariah tersebut tercermin dalam laporan keuangannya.

Permasalahan dalam akuntansi zakat yang diterapkan dalam PSAK 101 ini adalah tidak sesuai dengan *kaedah* Islam atau aturan yang telah ditetapkan dalam Alqur'an yang menerapkan syariah dalam akuntansi keuangan dengan di perbolehkan mengambil keuntungan dari dana zakat tersebut, sehingga sulit tercapainya laporan keuangan yang menjaga keadilan dan kebenarannya.

Tanpa ada campur tangan dari pihak lain yang melibatkan dana konvensional lainnya sehingga muncul pernyataan Standar Akuntansi 109, yang memuat laporan keuangan yang khusus hanya melakukan pencatatan, penggolongan dan pengikhtisarian transaksi dana zakat sesuai dengan *kaedah-kaedah* dalam Islam dan tidak mengandung riba (mengambil keuntungan). Oleh sebab itu pengelola zakat harus paham, peka serta patuh dalam aturan-aturan syariah dan aturan umum lainnya. Sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang akuntabilitas dan sesuai syariah.

Dari fenomena yang terjadi diatas hal serupa juga dialami oleh BAZNAS Kota Palembang. Pengelolaan zakat masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang di tetapkan. Terbukti dengan bentuk laporan keuangan disajikan berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja yaitu dengan metode *cash basic*. Belum ada pemisahan terdiri pada penerimaan sumber dana melalui Bank Konvensional yang menghasilkan bunga bank, dan artinya masih ada dana non halal. Ini artinya BAZNAS Kota Palembang belum mengacu pada ketentuan prinsip-prinsip syariah islam dan belum memenuhi Standar Pelaporan yang di tetapkan PSAK No 109, UU No Tahun 2011 tentang zakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam Proposal dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah di BAZNAS Kota Palembang?
2. Apakah BAZNAS telah menerapkan pengelolaan zakat dan pengelolaan lembaganya berdasarkan PSAK No 109 tentang zakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi syariah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengelolaan zakat dan pengelolaan lembaganya berdasarkan PSAK No 109 tentang zakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis
 - Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya Akuntansi Syariah.
 - Penelitian ini dapat mendorong kita untuk sadar akan pentingnya zakat dan menjadikan zakat bukan hanya sebagai kewajiban terhadap Tuhan tetapi juga sebagai kebutuhan sosial terhadap sesama manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A. *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan tantangannya*. Yogyakarta: UII Press 2005.
- Al Haryono, Jusuf, 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*, jilid I, Yogyakarta: YKPN. Alnof. 2014. *Akuntansi Zakat*. Penerbit: Salemba Empat
- Alqur'an dan AL-hadist terjemahan.
- Bealkaoui, Ahmad Riahi. 2000. **Teori Akuntansi (accounting Theory, 4thed)**. Buku dan Buku 2, edisi Pertama. Alih bahasa Marwata dkk. Salemba Empat. Jakarta.
- Cholid, Narbuko, dkk. 2013. *Metodelogi Penelitian (Narbuko)*, Bumi Aksara, 2005.
- Carl S. Werren dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edizal, 2013. **Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi**. UTP Press.
- Hammed, Shahlul bin Hj. Muhammad Ibrahim 2000. *The Need Fundamental Research in Islamic Accounting*. www.islamicAccounting.com.
- Harahap, Sofyan S. 2016. *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksa.
- Hafidhuddin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Penerbit: Gema Insani: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agama (KMA), *Tentang Pengelolaan Zakat* UU No. 23 Tahun 2011.
- Mahmud. Al Ba'ly Abdul Al Hammid, *Ekonomi Zakat Sebuah Kajian Moneter*.

- Mahmudi. 2008. *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelolaan Zakat*. Gramedia Pustaka Utama: Yogyakarta.
- M. Murfani. 2006. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*. Penerbit: Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Mursyidi. Muhammad. 2009. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rizal. Effendi. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Edisi 4 Salemba Empat. Jakarta.
- Sulaiman. Ali. 2007. *Buku Ajar Pengelolaan Zakat*. Penerbit: CV Niaga.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*. Alfabeta.
- Sri Nurhayati & Wasilah, 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, edisi 4 Salemba Empat. Jakarta.
- Soepriyan dkk, Gatot, 2012, *Pengantar Akuntansi Indonesia*, Jilid Kedua, Salemba Empat : Jakarta